



Arikel Penelitian

**HUBUNGAN KEJADIAN AKNE VULGARIS TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM
SUMATERA UTARA**

***RELATIONSHIP OF ACNE VULGARIS INCIDENCE TOWARDS THE SELF-CONFIDENCE OF
THE MEDICAL FACULTY STUDENTS, ISLAMIC UNIVERSITY OF
NORTH SUMATERA***

Sandika Ramadhianti^a, Budi Kurniawan^b

^a Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, 20219, Indonesia

^b Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No.77, Medan, 20219, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
20 Agustus 2023

Revisi:
13 Oktober 2023

Terbit:
1 Desember 2023

Kata Kunci

Acne Vulgaris, Kepercayaan Diri, Pustul.

A B S T R A K

Kecantikan merupakan hal yang tidak asing bagi seorang wanita karena keberadaannya selalu diharapkan. Akne Vulgaris adalah penyakit kulit yang bersifat multifaktorial yang disebabkan oleh berbagai faktor. Akne vulgaris sering terjadi pada usia remaja ditandai dengan munculnya komedo, pustul, papul, dan nodul. Prevalensi akne vulgaris di Kawasan Asia Tenggara terdapat 40 – 80% kasus. Akne vulgaris paling sering menyerang > 80% populasi dunia selama beberapa periode kehidupan dan 85% remaja di negara maju. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kejadian akne vulgaris terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional study. Dari hasil penelitian ini didapati bahwa kejadian akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara lebih banyak yang mengalami kejadian akne vulgaris ringan dengan presentase 44 orang (66,7%) dari 66 orang responden. Kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara lebih banyak kepercayaan diri tinggi yaitu dengan presentase 45 orang (68,2%) dari 66 orang responden. Terdapat hubungan dari kejadian akne vulgaris terhadap kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Islam Sumatera Utara dengan nilai kemaknaan $p = 0,00 < p = 0,05$.

A B S T R A C T

Beauty is a familiar thing for a woman because of its existence is always expected. Akne Vulgaris is a multifactorial skin disease caused by various factors. Akne vulgaris often occurs at the age of teenagers marked by his commented, pustul, papul, and nodules. The prevalence of Akne Vulgaris in Southeast Asia is there 40 - 80% of cases. Akne Vulgaris most often attacks > 80% of the world's population for several periods of life and 85% of teenagers in developed countries. The purpose of this study is to know the relationship of Akne's vulgaris incidence of student confidence. This research uses analytical survey method with cross sectional study approach. From the results of this study found that the incidence of Akne Vulgaris on the Faculty of Medical Medical University of Islamat University is more experiencing a mild incidence of mildard with a 44 person (66.7%) of 66 respondents. The confidence in the student of the Faculty of Medicine Islamic University of North Sumatra more high confidence is that with a percentage of 45 people (68.2%) of 66

Korespondensi

Telp. 0895611203294

Email:

ramadhiantisandika@gmail.com

respondents. There is a relationship from the incidence of Akne Vulgaris against confidence in the student of the Faculty of Medical Medical Islamat North with the value of the $p = 0,00 > p = 0,05$.

PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan hal yang tidak asing bagi seorang wanita karena keberadaannya selalu diharapkan pada diri wanita. Di Indonesia, sejarah kecantikan dijelaskan dalam Museum Mpu Tantular yang mendeskripsikan jenis kecantikan berdasarkan sifat alami seseorang seperti kecantikan klasik, asertif, kaku, dan lain-lain¹. Tetapi terdapat satu kesamaan bagaimana standar kecantikan dapat muncul yaitu dengan cara sosok “wanita cantik” selalu dimunculkan ke dalam sebuah media publikasi. Hal ini menyebabkan para wanita terutama para remaja wanita berlomba-lomba dalam hal kecantikan. Tetapi pada remaja sering terjadi perubahan fisik dikarenakan mengalami pubertas salah satunya adalah timbulnya akne vulgaris atau yang biasa disebut jerawat dan paling banyak muncul ketika usia 15-18 tahun dimana akne vulgaris berkembang lebih awal pada perempuan dibandingkan laki-laki.

Menurut studi Global Burden of Disease (GBD), akne vulgaris terjadi sebanyak 85% pada orang dewasa muda berusia 12-25 tahun. Penelitian di India menjelaskan bahwa akne vulgaris paling sering menyerang > 80% populasi dunia selama beberapa periode kehidupan dan 85% remaja di negara maju. Prevalensi akne vulgaris di Kawasan Asia Tenggara terdapat 40 – 80% kasus dan menurut

catatan dari dermatologi kosmetika Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu 60% penderita akne vulgaris pada tahun 2006, 80% pada tahun 2007, dan mencapai 90% pada tahun 2009². Akne Vulgaris atau yang lebih dikenal jerawat adalah penyakit kulit yang bersifat multifaktorial yang disebabkan oleh faktor genetik, hormon, dan bakteri. Akne vulgaris sering terjadi pada usia remaja ditandai dengan komedo, jaringan parut, pustul, papul, dan nodul. Secara fisiologis saat stress dapat berdampak aktifnya HPA axis. Aktifnya HPA axis dapat meningkatkan konsentrasi *Adenocorticotropine Hormone* (ACTH) dan glukokortikoid yang berkepanjangan³. Akne vulgaris dapat menyebabkan masalah psikologis bagi masyarakat, terutama yang peduli terhadap penampilan dan akne vulgaris memiliki pengaruh yang besar pada kehidupan penderita, karena umumnya mengenai daerah wajah sehingga sulit untuk menyembunyikannya. Menurut penelitian, perempuan lebih terpengaruh secara psikologis daripada laki-laki. Bahkan keinginan bunuh diri ditemukan pada 6-7% pasien akne vulgaris⁴. Perubahan penampilan kulit menimbulkan perubahan citra tubuh yang menghasilkan rasa marah, malu, takut, tidak percaya diri, dan depresi. Tidak percaya diri dan depresi adalah perubahan psikologis yang paling sering didapatkan bahkan pada kondisi akne

vulgaris yang ringan sampai sedang. Akne vulgaris dapat berdampak pada kualitas hidup penderitanya⁵.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jihan Maghfirah Sebayang dan Cashtry Meher pada tahun 2022 dengan mengambil sampel seluruh mahasiswa dan mahasiswi aktif Angkatan 2018 di diagnosis acne vulgaris di FK UISU tahun ajaran 2020/2021 memperoleh 60 responden dengan menggunakan simple random sampling dengan rumus slovin dengan teknis pengambilan data menggunakan kuisioner offline mendapatkan 21,4% responden pria dan 78,6% responden Wanita. Dari responden tersebut diperoleh 75,7% responden mengalami acne ringan, 20% responden mengalami akne sedang, dan 4,3% responden mengalami akne berat. Dari penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,933 yang menggambarkan arah korelasi positif dengan kekuatan hubungan yang kuat⁶.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mayahati Nazaya, dkk pada tahun 2018 dengan mengambil sampel pada mahasiswa FK Universitas Udayana Angkatan 2012-2014, yang berusia 18-23 tahun diperoleh sebanyak 385 sampel. Berdasarkan sampel tersebut diperoleh 38% responden pria dan 62% responden Wanita. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh sebesar 78% responden memiliki acne pada bagian wajah dan sebanyak 72% responden

mengalami gangguan kualitas hidup ringan yang mempengaruhi konsentrasi belajar⁵.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat disimpulkan populasi yang memiliki resiko tinggi mengalami akne vulgaris adalah Wanita dengan rentang usia remaja hingga dewasa muda. Mahasiswa merupakan satu kelompok dewasa muda yang beresiko mengalami akne vulgaris karena memiliki aktivitas yang padat serta kualitas tidur yang buruk dan beban tugas yang menuntut mereka tidur larut malam bahkan hingga pagi. Mahasiswa kedokteran adalah kelompok yang pada umumnya memiliki kualitas tidur yang kurang, beban tugas yang cukup berat dan aktivitas yang padat disbanding kelompok mahasiswa lainnya sehingga lebih berpotensi mengalami gangguan psikologis.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat celah untuk melakukan penelitian terhadap hubungan kejadian akne vulgaris terhadap kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kejadian akne vulgaris terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey analitik pendekatan *cross sectional* dengan analisis statistik *Fisher's Exact Test*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas

Islam Sumatera Utara yang berasal dari Angkatan 2019,2020 dan 2021 yang berjumlah 195 orang. *Simple Random Sampling* merupakan teknik sampling yang dimanfaatkan dan didapati jumlah sampel sebanyak 66 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 hingga bulan Desember 2022 dan dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara yang beralamat di Jl. STM No.77 Kel. Suka Maju, Kec. Medan Johor. Sumatera Utara.

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner penelitian terdahulu oleh Fatmawati dengan penelitian Hubungan Kejadian Acne Vulgaris Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Stikes Panakkukang Makassar⁹.

Informed consent diberikan kepada sampel dan meminta kesediaannya untuk mengikuti penelitian merupakan awal dari teknik pengumpulan data. Jika sampel memenuhi kriteria penelitian dan setuju, maka peneliti membagikan kuesioner kepada sampel dalam bentuk selebaran kertas. Sampel akan mengisi kuesioner penelitian dan peneliti langsung mengumpulkan jawaban dan memastikan kembali seluruh data yang diisi lengkap.

Penelitian ini memanfaatkan data primer dan sekunder. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara No.332/EC/KEPK.UISU/XII/2022.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase %
17	1	1,5
18	1	1,5
19	14	21,2
20	23	34,8
21	20	30,3
22	6	9,1
23	1	1,5
Total	66	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 23 responden (34,8%) yang berusia 20 tahun.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase %
2019	26	39,4
2020	20	30,3
2021	20	30,3
Total	66	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 26 responden (39,4%) dari angkatan 2019.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Derajat Keparahan Akne Vulgaris

Akne Vulgaris	Frekuensi	Persentase (%)
Berat	22	33,3
Ringan	44	66,7
Total	66	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 44 responden (66,7%) yang mengalami akne vulgaris ringan.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	21	31,8
Tinggi	45	68,2
Total	66	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 45 responden (68,2 %) yang memiliki kepercayaan diri tinggi.

Tabel 5. Hubungan Kejadian Akne Vulgaris Terhadap Kepercayaan Diri

Akne Vulgaris	Frekuensi	Persentase (%)
Berat (Kepercayaan diri rendah)	21	31,8
Berat (Kepercayaan diri tinggi)	1	1,5
Ringan (Kepercayaan diri rendah)	0	0,0
Ringan (Kepercayaan diri tinggi)	44	66,7
Total	66	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa yang mengalami akne vulgaris berat dengan kepercayaan diri rendah sebanyak 21 (95,5%) responden, sedangkan yang mengalami akne vulgaris ringan yang memiliki kepercayaan diri tinggi sebanyak 44 (100%) responden.

Tabel 6. Uji Statistik Fisher's Exact Test

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	61.600 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	57.279	1	.000		
Likelihood Ratio	74.429	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
N of Valid Cases					

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $p(0,00) < p(0,05)$. H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga terdapat hubungan kemaknaan dari kejadian akne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.

DISKUSI

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan usia pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara yang mengalami akne vulgaris, didapatkan bahwa dari 66 responden, terdapat 1 responden (1,5%) yang berusia 17 tahun, terdapat 1 responden (1,5%) yang berusia 18 tahun, terdapat 14 responden (21,2%) yang berusia 19 tahun,

terdapat 23 responden (34,8%) berusia 20 tahun, terdapat 20 responden (30,3%) berusia 21 tahun, terdapat 6 responden (9,1%) berusia 22 tahun dan 1 responden (1,5%) yang berusia 23 tahun. Responden paling sering terjadi pada remaja, 85% remaja mengalami responden, biasanya pasien datang ke dokter pada usia diantara 15 sampai 19 tahun. Prevalensi responden memuncak pada pertengahan sampai akhir masa remaja. Adapun beberapa faktor resiko responden antara lain iklim, genetik, penggunaan kosmetik, mengkonsumsi makanan yang manis atau berminyak, jenis kulit dan kebersihan.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan distribusi responden berdasarkan seluruh angkatan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, didapatkan bahwa dari 66 responden, terdapat 26 responden (39,4%) dari angkatan 2019, terdapat 20 responden (30,3%) dari Angkatan 2020, dan terdapat 20 responden (30,3%) dari Angkatan 2021.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan distribusi responden berdasarkan kejadian akne vulgaris pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara. Berdasarkan tabel di dapatkan bahwa dari 66 responden, terdapat 44 responden (66,7%) yang mengalami akne vulgaris ringan. Peneliti mengungkapkan bahwa kejadian responden lebih banyak yang mengalami akne vulgaris ringan dibanding

responding berat pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara dikarenakan sebagian besar mahasiswi sigap dalam menangani dan mengatasi ketika munculnya akne vulgaris. Karena banyak faktor sebagai penyebab akne vulgaris maka penanganan yang menyeluruh dapat membantu mempercepat penyembuhan dan mencegah kekambuhan. Hal ini sesuai dengan pernyataan pada penelitian yang dilakukan oleh Anandita (2017)⁷ dimana responden yang memiliki tingkat keparahan akne vulgaris ringan sebanyak 40 responden (46,5%), responden yang memiliki tingkat keparahan akne vulgaris sedang sebanyak 37 responden (43%) dan responden yang memiliki tingkat keparahan akne vulgaris berat sebanyak 9 responden (10,5%). Dimana menjelaskan bahwa derajat keparahan akne vulgaris yang dialami responden lebih banyak derajat ringan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfitri (2017)⁸ yang mendapatkan bahwa mahasiswa wanita FK UNISBA lebih banyak mengalami akne vulgaris ringan. Mahasiswa wanita yang mengalami akne vulgaris ringan sebanyak 23 orang (57,5%), akne vulgaris sedang sebanyak 13 orang (32,5%) dan akne vulgaris berat sebanyak 4 orang (10%).

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan distribusi responden berdasarkan tingkat kepercayaan diri pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera

Utara, didapatkan bahwa dari 66 responden, terdapat 45 responden (68,2%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi. Peneliti mengungkapkan bahwa kepercayaan diri mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara memiliki kepercayaan diri tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2019)⁹ yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami akne vulgaris ringan dengan kepercayaan diri tinggi sebanyak 16 (66,7%) responden, sedangkan yang mengalami akne vulgaris berat yang memiliki kepercayaan diri rendah sebanyak 5 (45,5%) responden. Dalam hal ini mahasiswa dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal dan juga menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri¹⁰.

Berdasarkan analisa data yang mempengaruhi kejadian akne vulgaris pada mahasiswa dilihat dari 66 responden yang mengalami akne vulgaris berat dengan kepercayaan diri rendah sebanyak 21 (95,5%) responden, sedangkan yang mengalami akne vulgaris ringan yang memiliki kepercayaan diri tinggi sebanyak 44 (100%) responden. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Fatmawati (2019) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami akne vulgaris ringan dengan kepercayaan diri tinggi sebanyak 16 (66,7%) responden, sedangkan yang mengalami akne vulgaris berat yang memiliki kepercayaan diri rendah sebanyak 5 (45,5%) responden.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $p(0,00) < p(0,05)$. Sehingga terdapat hubungan kemaknaan dari kejadian akne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan kejadian akne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Matheus (2018)¹¹ yang menyatakan Hasil uji penelitian memperoleh hasil bahwa nilai $p < 0,05$ (0,013) untuk analisis bivariat menyatakan bahwa kejadian akne vulgaris memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kepercayaan diri pada siswi SMAN 3 Kupang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan kejadian akne vulgaris terhadap kepercayaan diri Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, didapatkan kejadian

akne vulgaris pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara lebih banyak yang mengalami kejadian akne vulgaris ringan yakni dengan presentase sebanyak sebanyak 44 orang (66,7%) dari 66 orang responden. Kepercayaan diri pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara lebih banyak kepercayaan diri tinggi yaitu dengan presentase sebanyak 45 orang (68,2%) dari 66 orang responden. Terdapat hubungan dari kejadian akne vulgaris terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Islam Sumatera Utara dengan nilai kemaknaan $p = 0,00 < p = 0,05$.

DAFTAR REFERENSI

1. Ayulita AK, Mustikadara IS. Kampanye Sosial Let ' S Shine Bagi Wanita Muda Agar Merasa. J Tingkat Sarj bidan Senirupa dan Desain.
2. Sibero HT, Sirajudin A, Anggraini D. Prevalensi dan Gambaran Epidemiologi Akne Vulgaris di Provinsi Lampung The Prevalence and Epidemiology of Acne Vulgaris in Lampung. J Farm Komunitas. 2019;3(2):62-68. <https://e-journal.unair.ac.id/JFK/article/view/21922>
3. Meher C. Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Keparahan Akne Vulgaris pada Perawat Rumah Sakit Umum Raskita. 2019;8(2).
4. Purwaningdyah RA, Jusuf K, Karmila N. Profil Penderita Akne Vulgaris pada Siswa-Siswi di SMA Shafiyatul Amaliyyah Medan (Acne Vulgaris Patient Profiles of Shafiyatul Amaliyyah Medan High School Students). e-jurnal Fak Kedokt USU. 2013;1(1):1-8.
5. Nazaya M, Praharsini IGAA, Rusyati LMM. Profil Gangguan Kualitas Hidup Akibat Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun 2015. E J Med. 2018;7(8):1-5.
6. Sina I, Kedokteran J, Kedokteran K-F, et al. Hubungan Tingkat Keparahan Akne Vulgaris Dengan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Dan Mahasiswi Fk Uisu Angkatan 2018 Relationship of Severity of Acne Vulgaris With Quality of Life in Students and Students Fk Uisu Force 2018. 2022;21(2):165-169.
7. Anandita NS, Sibero HT, Soleha TU. Pengaruh Tingkat Stres dengan Tingkat Keparahan Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Angkatan 2012-2013 Level Of Stress Compared with The Severity of Acne Vulgaris in Medical Student At Faculty Of Medicine Lampung Universit. 2017;6:6-11.
8. Nurfitri DN, Sutadipura N, Hikmawati D. Hubungan Derajat Berat Akne Vulgaris dengan Kepercayaan Diri Mahasiswi Wanita FK Unisba Dwi Nisa Nurfitri 1 , Nugraha Sutadipura 2 , Deis Hikmawati 3 1. Univ Islam Bandung. 2017;31(2):32-39.
9. FATMAWATI. Hubungan Kejadian Akne Vulgaris Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Stikes Panakkukang Makassar. Pap Knowl Towar a Media Hist Doc. 2014;7(2):107-115.
10. Tanjung Z, Amelia S. Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. JRTI (Jurnal Ris Tindakan Indones. 2017;2(2):2-6. doi:10.29210/3003205000
11. Matheus KG, Wungouw HPL, Rante SDT. Hubungan Kejadian Akne Vulgaris Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Siswi Sman 3 Kupang. Cendana Med J. 2018;15(9):369-375.